

ABSTRACT

Jessica Widjaja (04320090065)

The Implementation of ACFTA: Challenges and Opportunities for Indonesia Periode 2010-2012

(xvii + 155 pages, 5 figures, 19 tables; 23 appendixes)

ASEAN-China FTA (ACFTA) was signed in late 2004. And, it was just held on January 1, 2010. ASEAN and China has FTAs is implemented. Referred to ASEAN countries are countries, such as: Indonesia, Malaysia, Singapore, Brunei, Vietnam, the Philippines, Cambodia, Laos, Thailand and Myanmar. ACFTA is a form of collective cooperation, as it aims to Strengthen and enhance economic cooperation, trade and investment between member states. This cooperation is a trade that, by nature, could be chances but also challenges for Indonesia.

The purposes of this research are to know the challenges and opportunities for Indonesia that is related to the implementation of ACFTA as well as to identify the effect of bilateral relationship between Indonesia and China to overcome the challenges from ACFTA. The data is gained through a literature review, content analysis, and interviews with Ministry of Trade. The analysis is conducted through narrative and illustrative methods.

From the data and analysis, it is found that, ACFTA is a means for Indonesia is to increase economy strength. Opportunities for Indonesia in the ACFTA is to be able to improve its economy through trade, in which, the challenge that is faced by Indonesia is to be strong in the economy, so that, it can be a leader in regional. Gaining relations in with China can be done through diplomatic and bilateral approach between two countries.

References: 23 books (1997-2010), 3 journals, 25 websites, three interviews.

ABSTRAK

Jessica Widjaja (04320090065)

Implementasi ACFTA: Tantangan dan Peluang Bagi Indonesia – Periode 2010-2012.

(xvii + 155 halaman; 5 gambar; 19 tabel; 23 lampiran)

ASEAN-China FTA (ACFTA) ditandatangani pada akhir tahun 2004. Dan baru saja diberlakukan pada tanggal 1 Januari 2010. Negara-negara anggota ASEAN adalah negara, seperti: Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei, Vietnam, Filipina, Kamboja, Laos, Thailand dan Myanmar. ACFTA merupakan suatu bentuk kerjasama kolektif, karena bertujuan untuk memperkuat dan meningkatkan kerjasama ekonomi, perdagangan dan investasi antara negara-negara anggota. Kerjasama ini merupakan perdagangan yang, secara alami, bisa menjadi peluang tetapi juga tantangan bagi Indonesia.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tantangan dan peluang bagi Indonesia yang terkait dengan implementasi ACFTA serta untuk mengetahui pengaruh hubungan bilateral Indonesia dan China dalam mengatasi tantangan ACFTA. Data tersebut diperoleh melalui kajian literatur, analisis isi, dan wawancara dengan Departemen Perdagangan. Analisis dilakukan melalui teknik narasi dan ilustrasi.

Dari data dan analisis, ditemukan bahwa, ACFTA merupakan sarana bagi Indonesia untuk meningkatkan kekuatan ekonominya. Peluang bagi Indonesia di ACFTA adalah untuk dapat meningkatkan ekonomi melalui sarana perdagangan itu sendiri, di mana tantangan yang dihadapi oleh Indonesia adalah untuk memperkuat perekonomian, sehingga dapat menjadi pemimpin di kawasan terutama ASEAN. Menjalinkan hubungan dengan China dapat dilakukan melalui pendekatan diplomatik dan bilateral antara kedua negara.

Referensi: 23 buku (1997-2010), 3 jurnal, 25 *websites*, 3 wawancara.